



## PENGARUH PERANAN DINAS PERHUBUNGAN TERHADAP EFEKTIVITAS PENGELOLAAN PARKIR DI KAWASAN TUPAREV KABUPATEN KARAWANG

Muhammad Ariq Mulyana<sup>1)</sup>, Atik Rochaeni<sup>2)</sup>

<sup>1,2)</sup> Prodi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jenderal Achmad Yani, Indonesia

### Abstrak

Penelitian ini berjudul Pengaruh Peranan Dinas Perhubungan Terhadap Efektivitas Pengelolaan Parkir di Kawasan Tuparev Kabupaten Karawang. Masalah penelitiannya adalah belum efektifnya pengelolaan parkir di Kawasan Tuparev Kabupaten Karawang. Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan dan menganalisis peranan DISHUB, Efektivitas pelaksanaan pengelolaan parkir. Pada variabel bebas menggunakan teori Munir Faudy terdiri dari beberapa dimensi diantaranya: 1) *Entrepreneur*, 2) *Koordinator*, 3) *Fasilitator* sedangkan variabel terikat menggunakan teori dari Budiani terdiri dari beberapa dimensi diantaranya: 1) *Ketetapan Sasaran Program*, 2) *Sosialisasi Program*, 3) *Pencapaian Tujuan Program*, 4) *Pemantauan Program*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode penelitian eksplanatif. Data penelitian diperoleh dari 133 responden yang terdiri dari pegawai UPTD DISHUB Kabupaten Karawang, pengunjung parkir dan petugas lapangan di Kawasan Tuparev Kabupaten Karawang. Peneliti menggunakan teknik korelasi *product moment*. Berdasarkan hasil perhitungan tabulasi skor total, variabel peranan DISHUB Kabupaten Karawang berada pada kategori "Baik" dengan rata-rata sebesar 2.5, variabel efektivitas pengelolaan parkir berada pada kategori "Baik" dengan rata-rata sebesar 2.6. Adapun hasil perhitungan tabulasi koefisien korelasi dalam efektivitas pengelolaan parkir yaitu sebesar 0,99. Diketahui bahwa nilai  $t$  hitung lebih besar dari tabel, sehingga  $H_0$  ditolak. Diketahui hasil uji validitas dan hasil uji reliabilitas valid dan reliabel.

**Kata Kunci:** Peranan, Efektivitas, Pengelolaan Parkir.

### Abstract

*This This research is entitled The Effect of the Role of the Transportation Agency on the Effectiveness of Parking Management in the Tuparev Area, Karawang Regency. The research problem is that parking management in the Tuparev area of Karawang Regency has not been effective. The purpose of the study was to describe and analyze the role of DISHUB, the effectiveness of parking management implementation. The independent*

*variable using Munir Faudy's theory consists of several dimensions including: 1) Entrepreneur, 2) Coordinator, 3) Facilitator while the dependent variable uses the theory of Budiani consisting of several dimensions including: 1) Determination of Program Targets, 2) Program Socialization, 3) Achievement of Program Objectives, 4) Program Monitoring. This research uses a quantitative approach and explanatory research methods. Research data were obtained from 133 respondents consisting of Karawang Regency UPTD DISHUB employees, parking visitors and field officers in the Karawang Regency Tuparev Area. Researchers used product moment correlation techniques. Based on the results of the calculation of the total score tabulation, the variable role of DISHUB Karawang Regency is in the "Good" category with an average of 2.5, the parking management effectiveness variable is in the "Good" category with an average of 2.6. The results of the tabulation calculation of the correlation coefficient in the effectiveness of parking management are 0.99. It is known that the calculated t value is greater than the table, so HO is rejected. It is known that the validity test results and reliability test results are valid and reliable.*

**Keywords:** Role, Effectiveness, Parking Management..

## **PENDAHULUAN**

Dinas Perhubungan merupakan salah satu organisasi pemerintah daerah yang bertugas melaksanakan sebagian urusan rumah tangga daerah bidang perhubungan baik itu darat, udara maupun laut demi kelancaran, ketertiban dan keamanan masyarakat pemakai jalan.

Dinas Perhubungan ini diharapkan melaksanakan pembinaan dibidang perhubungan dan menyelenggarakan pelayanan teknis Administratif dengan tujuan melayani pengguna jalan atau masyarakat agar merasa nyaman, tertib dan aman salah satunya adalah perparkiran.

Penanggung jawab terkait perpakistan Dinas Perhubungan Kabupaten Karawang kepada UPTD (Unit Pelaksana Teknis Dinas) Parkir Kabupaten Karawang yang mempunyai tugas dalam pengelolaan parkir di Kabupaten Karawang yang salah satunya merupakan menjalankan pelaksanaan dan pengawasan pengelolaan parkir.

Dalam menjalankan tugasnya UPTD Parkir dipimpin oleh kepala UPTD, kepala UPTD parkir mempunyai kewajiban dan wewenang untuk menggerakkan, mengelola parkir, dan

memberikan arahan kepada bawahannya agar dapat memberikan pelayanan terbaik terhadap masyarakat, yaitu salah satunya dengan meningkatkan disiplin kerja pegawai dan keefektifitasan pengelolaan parkir.

Kabupaten Karawang adalah salah satu kota terbesar di Jawa Barat, dengan jumlah penduduk menurut Badan Pusat Statistik/BPS (2020) Kabupaten Karawang mencatat Kabupaten Karawang dengan jumlah penduduk 2.370.488 Jiwa pada tahun 2020. Hal tersebut menunjukkan bahwasannya Kabupaten Karawang merupakan Kabupaten yang padat penduduk, apalagi dengan banyaknya kawasan industri di Kabupaten Karawang, bahkan kawasan industri terbesar di Asia Tenggara berada di Indonesia letaknya di Kabupaten Karawang.

Banyaknya penduduk di Kabupaten Karawang disebabkan juga oleh masyarakat luar Kabupaten Karawang yang melakukan urbanisasi ke daerah Kabupaten Karawang dikarenakan tersedianya lapangan pekerjaan yang lebih banyak dan menjanjikan menjadi salah satu daya tarik orang melakukan urbanisasi dengan harapan bisa mendapatkan pekerjaan yang layak sehingga dapat meningkatkan tingkat perekonomian keluarganya. Sedangkan di daerah pedesaan lapangan pekerjaannya sangat terbatas dan seandainya ada penghasilan yang diperoleh untuk bekerja di desa tidak sebesar dengan penghasilan yang didapat bekerja di kota.

Kawasan Tuparev salah satunya merupakan kawasan pertokoan / pembelanjaan dan bisnis di Kabupaten Karawang merupakan salah satu kawasan dengan tingkat aktivitas penduduk dan transportasi yang tinggi yang sering banyak dikunjungi oleh masyarakat Kabupaten Karawang.

Kawasan tersebut merupakan salah satu kawasan yang mengalami masalah padatnya kendaraan yang masuk ke kawasan tersebut, tingginya jumlah kendaraan bermotor maupun mobil yang masuk ke kawasan ini, baik kendaraan pribadi

maupun kendaraan umum, telah menyebabkan kemacetan dan ketidaknyamanan bagi pengunjung yang berbelanja maupun kendaraan yang melintas melewati kawasan tersebut.

Seiring dengan perkembangan jumlah kendaraan bermotor, masalah parkir di kawasan ini semakin kompleks dan memerlukan pengelolaan yang efektif. Oleh karena itu, peranan Dinas Perhubungan dalam pengelolaan parkir di kawasan ini perlu diteliti untuk mengevaluasi efektivitas tindakan yang telah dilakukan.

Penyelenggaraan Pengelolaan Parkir di dukung dengan adanya fasilitas perparkiran yang memadai demi tertib berparkir agar supaya kelancaran lalu lintas tetap berjalan dimana sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Karawang Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Perparkiran pada Pasal 3 “Perparkiran diselenggarakan dengan tujuan mewujudkan pelayanan parkir yang tertib, lancar, aman, dan terpadu dengan pusat kegiatan dan/atau lalu lintas”. Bahwasannya kelancaran lalu lintas didukung dengan faktor fasilitas umumnya salah satunya fasilitas perparkiran yang dimana sebagai penertiban kendaraan.

Selanjutnya pada bagian Fasilitas Parkir di atur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Karawang No 3 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Perparkiran, pada Pasal 4 ayat 1 dan 2 yaitu :

- (1) Fasilitas parkir terdiri dari :
  - a. Fasilitas parkir di dalam ruangmilik jalan; dan
  - b. Fasilitas parkir di luar ruang milik jalan.
- (2) Fasilitas parkir didalam ruang milik jalan merupakan pelayanan parkir di tepi jalan umum di selenggarakan oleh Pemerintah Daerah sesuai dengan kewenangannya.

Diasumsikan bahwa penyelenggaraan perparkiran berkaitan erat dengan kebutuhan ruang, sedangkan sediaan ruang terutama pada daerah perkotaan sangat terbatas bergantung pada luas wilayah kota yang tersedia, tata guna

lahan, dan dibagian wilayah kota mana yang cocok dijadikan fasilitas parkir.

Bilamana ruang parkir dibutuhkan dan di wilayah pusat kegiatan, maka ketersediaan lahan merupakan masalah yang sangat sulit kecuali dengan merubah sebagian peruntukannya. Setiap pelaku lalu lintas mempunyai kepentingan parkir yang berbeda dan menginginkan fasilitas parkir sesuai dengan kepentingannya.

Seperti yang terlansir dalam laman berita yang dimuat dalam laman Radar Karawang.id pertanggal 17 November 2018 “Kantung Parkir Tuparev Bikin Macet”, Dalam waktu lima hingga sepuluh tahun kedepan, Jalan Tuparev bisa menjadi jalan termacet se Kabupaten Karawang. Pasalnya, selain luas badan jalan tidak bertambah, jumlah kendaraan yang melintas semakin banyak, ditambah tidak ada kantong parkir. Pernyataan Rizki Haris Warga Kecamatan Klari Raka, (2018) “Pengunjung kawasan bisnis Tuparev tiap tahun bukannya berkurang tetapi semakin bertambah. Itu seiring dengan perkembangan kawasan perumahan yan terakses dengan Jalan Tuparev. Sementara jumlah kendaraan pun kian bertambah. Di sisi lain semua pertokoan di kawasan tersebut tidak ada yang memiliki tempat parkir”.

Berdasarkan data pengunjung dan parkir di Kawasan TUPAREV Kabupaten Karawang pada setiap tahunnya berdasarkan pada data UPTD Perparkiran Dinas Perhubungan Kabupaten Karawang terjadi peningkatan pengunjung parkir pada tahun 2020 ke tahun 2021 dari yang berjumlah 333.600 ribu menjadi 374.400 ribu kendaraan, sedangkan pada tahun 2021 ke tahun 2022 dari yang berjumlah 374.400 ribu menjadi 366.900 ribu kendaraan, dan pada tahun 2022 ketahun 2023 yang di hitung dari bulan januari sampai dengan mei dari yang berjumlah 366.900 ribu menjadi 245.920 ribu kendaraan per bulan mei 2023.

Kawasan Tuparev ini memang kawasan yang sangat ramai pengunjung setiap harinya, dilihat juga dari rata – rata pengguna parkir di kawasan Tuparev per- empat tahun untuk roda dua rata – ratanya berjumlah 263.580 kendaraan dan rata – rata untuk roda empat berjumlah 366.500 kendaraan dan total rata – rata pengguna parkir di kawasan Tuparev Kabupaten Karawang per-empat tahun terakhir yaitu 355.250 kendaraan roda dua maupun roda empat.

Data pengunjung dari setiap tahunnya terus bertambah, apalagi ditambah masyarakat yang melintasi dikawasan tersebut baik kendaraan pribadi maupun kendaraan umum, sehingga kawasan ini semakin padat dan ramai oleh kendaraan yang melintas dijalan. Hal ini dapat dikatakan belum optimalnya efektivitas pengelolaan parkir di Kawasan Tuparev Kabupaten Karawang.

Berdasarkan permasalahan tersebut, belum optimalnya efektivitas pengelolaan parkir di Kawasan Tuparev Kabupaten Karawang menurut dugaan peneliti disebabkan karena peranan Dinas Perhubungan Kabupaten Karawang yang belum maksimal. Hal ini terlihat dari indikasi seperti yang pertama, ketetapan sasaran program, pembangunan sarana dan prasarana perparkiran masih belum sesuai dengan sasaran yang telah di tentukan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Karawang. Hal tersebut tentunya telah menentukan bahwasannyapengelolaan parkir guna menertibkan kendaraan masih belum optimal dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Karawang.

Berdasarkan Permasalahan di atas dapat diketahui bahwa Dinas Perhubungan masih belum efektifnya dalam pelaksana tugasnya untuk pengelolaan parkir di daerah Kawasan Tuparev. Maka dari itu, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Peranan Dinas Perhubungan Terhadap Efektivitas Pengelolaan Parkir di Kawasan Tuparev Kabupaten Karawang”.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian eksplanatif (penjelasan). Menurut Sugiyono (2018:2) mengemukakan bahwa “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Menurut Sugiyono (2018:8) mengatakan tentang metode kuantitatif yaitu “Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Dapat ditarik benang merah bahwa metode survei eksplanatif dapat digunakan dalam penelitian ini, karena sesuai dengan maksud dari penelitian yaitu untuk memperoleh jawaban mengenai sejauhmana Pengaruh Peranan Dinas Perhubungan Kabupaten Karawang Terhadap Efektivitas Pengelolaan Parkir di Kawasan Tuparev Kabupaten Karawang.

## **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai *Korelasi Product Moment* sebesar 0,99 atau terdapat hubungan pengaruh antara Peranan Dinas Perhubungan Terhadap Efektivitas Pengelolaan Parkir di Kawasan Tuparev Kabupaten Karawang.

Koefisien korelasi mengenai peranan Dinas Perhubungan terhadap efektivitas pengelolaan parkir di Kawasan Tuparev Kabupaten Karawang memiliki interval koefisien sebesar 0,99 yang berarti memiliki tingkat hubungan antar variabel sangat kuat. Dengan demikian, terdapat hubungan korelasi yang sangat kuat antara Peranan Dinas Perhubungan Terhadap Efektivitas Pengelolaan Parkir di Kawasan Tuparev Kabupaten Karawang.

Berdasarkan perhitungan mengenai koefisien determinan

menghasilkan nilai sebesar 98,01%. Hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh peranan Dinas perhubungan terhadap efektivitas pengelolaan parkir di Kawasan Tuparev Kabupaten Karawang adalah sebesar 98,01%. Adapun nilai  $t$  hitung yang diperoleh adalah 80,32 yang kemudian dikonsultasikan dengan  $t$  tabel dengan kesalahan 10% uji dua pihak dengan  $dk=n-2$  yaitu  $dk=131$  menghasilkan 1.28805.

Hasil uji validitas instrumen penelitian variabel peranan dan variabel efektivitas menunjukkan bahwa keseluruhan item pertanyaan dari pertanyaan no.1 sampai dengan no.16 dinyatakan valid karena  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dan bernilai positif, artinya pertanyaan yang hendak digunakan untuk mengukur variabel tersebut sudah tepat. Sedangkan hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa kedua variabel yaitu peranan sebesar 0,674 dan efektivitas sebesar 0,561 dinyatakan reliabel. Hal ini karena  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel yang bernilai 0,143.

Berdasarkan dari hasil uji validitas dan uji reliabilitas dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid dan reliabel. Dengan demikian penelitian ini dapat dilanjutkan tanpa adanya suatu kendala terjadinya kegagalan penelitian yang disebabkan oleh instrumen penelitian yang belum teruji tingkat validitas dan reliabilitasnya serta layak digunakan untuk menguji permasalahan yang diteliti.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dengan mengumpulkan data – data berupa angket, wawancara, dan studi kepustakaan, kemudian menganalisis data sesuai aktifitas yang telah ditentukan dan menguji keabsahan data yang telah peneliti paparkan pada bab sebelumnya sehingga dapat ditarik beberapa kesimpulan mengenai pengaruh peranan Dinas Perhubungan dari terhadap pengelolaan parkir di

Kawasan Tuparev Kabupaten Karawang sebagai berikut:

1. Permasalahan pada variabel (X) peranan yaitu, kurangnya peranan dari Dinas Perhubungan Kabupaten Karawang perihal pembinaan/ sosialisasi terkait teknis dalam pengelolaan parkir serta kurangnya pengawasan pengelola parkir di Kawasan Tuparev Kabupaten Karawang. Setelah dilakukannya penelitian berdasarkan indikator – indikator yang mempengaruhi keberhasilan pengelolaan parkir, rata – rata hitung yang didapat dari jawaban responden melalui penyebaran angket diperoleh nilai sebesar 2.57 atau persentase sebesar 85.66% dan menunjukkan hasil dengan kategori “Baik” pada kisaran 2.34 – 3.00, ini artinya bahwa peranan Dinas Perhubungan Kabupaten Karawang sudah dijalankan dengan baik.
2. Permasalahan pada variabel (Y) efektivitas yaitu, belum efektifnya pelaksanaan pengelolaan tempat parkir di Kawasan Tuparev Kabupaten Karawang seperti fasilitas tempat parkir yang belum memadai di kawasan tersebut. Setelah dilakukannya penelitian berdasarkan indikator – indikator yang mempengaruhi efektifnya pengelolaan parkir, rata – rata hitung yang didapat dari jawaban responden melalui penyebaran angket diperoleh nilai sebesar 2.6 atau persentase sebesar 86.66% dan menunjukkan hasil dengan kategori “Baik” pada kisaran 2.34 – 3.00, ini artinya bahwa efektivitas pengelolaan parkir sudah dijalankan dengan baik.
3. Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis data yang telah dikemukakan dalam bab sebelumnya, ternyata nilai  $t$  hitung lebih besar daripada  $t$  tabel sehingga diperoleh  $t$  hitung pada daerah penolakan  $H_0$ . Dengan demikian hipotesis statistik  $H_0$  yang menyatakan tidak ada pengaruh signifikan terhadap peranan Dinas perhubungan terhadap efektivitas pengelolaan parkir di Kawasan Tuparev Kabupaten Karawang ditolak, dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Dengan demikian hasil dari koefisien korelasi antara variabel bebas terhadap variabel

terikat yaitu sebesar 0,99 dan termasuk kategori sangat kuat (0,80- 1,00).

4. Diketahui bahwa hasil perhitungan menunjukkan nilai t hitung adalah sebesar 80,32. Kemudian nilai tersebut dilakukannya perbandingan nilai t tabel untuk derajat kebebasan  $(dk)=n-2$  atau  $(dk)=133-2$  dengan *degree of freedom* sebesar 10% yaitu 1,28805 atau 1,28. Diketahui bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel, sehingga  $H_0$  ditolak.
5. Diketahui hasil uji validitas dan hasil uji reliabilitas pada variabel peranan dan variabel efektivitas dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid dan reliabel. Dengan demikian penelitian ini dapat dilanjutkan tanpa adanya suatu kendala terjadinya kegagalan penelitian yang disebabkan oleh instrumen penelitian yang belum teruji tingkat validitas dan reliabilitasnya serta layak digunakan untuk menguji permasalahan yang diteliti.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **Buku :**

- Adko, Riduwan. (2006). *Metode dan teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.
- Edy, P., 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Faudy, M. (2010). *Konsep Negara Demokrasi*. Bandung : Refika Aditama.
- Handayani, S. (1985). *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*. Jakarta: CV Haji Masagung.
- Indrawijaya, A.I. 2010. *Teori, Perilaku, dan Budaya Organisasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Muasaroh. (2010). *Aspek - Aspek Efektivitas Studi Tentang Efektivitas Pelaksanaan Program Pelaksanaan Pnpm-Mp*.

Malang: Universitas Brawijaya.

Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

Soekanto, S. (2012). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Persada.

Soetomo. (2009). *Pembangunan Masyarakat "Merangkai Sebuah Kerangka"*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Subagyo, A. (2020). *APLIKASI METODE Riset: PRAKTIK PENELITIAN KUALITATIF, KUANTITATIF, DAN MIX METHODS*. Malang: Inteligencia Media.

Sudjana. (2005). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.

Simangusong, Fernandes. (2017). *Metodologi Penelitian Pemerintahan (Teoritik-Legalistik-Empirik-Inivatif)*. Bandung: Alfabeta.

Zakariah, M et al. 2021. *Analisis Statistik Dengan SPSS Untuk Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah.

Surakhmad, W. (1990). *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung:

Tarsito. Thoha, M. (2012). *Kepemimpinan Dalam Manajemen*. Jakarta: Rajawali pers. M, R., & Steers. (1998). *Efektivitas Organisasi*. Jakarta: Erlangga.

### **Jurnal:**

Budiani, N. W. (2007). Denpasar, Efektivitas Program Penanggulangan Pengangguran Karangtaruna "Eka Taruna Bakti" Desa Sumatra Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota. *Jurnal Ekonomi dan Sosial*, 49 - 57. Ramdhan, I. (2019). Pengelolaan Perparkiran Oleh Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru. *JOM FISIP Vol. 6: Edisi II*, 1-14.

Tigawati. (2017). Peranan UPTD Pengelolaan Parkir Dinas Perhubungan Dalam Penataan Parkir Di Pasar Pagi Kota Samarida. *eJournal Administrasi Negara Volume 5* , (Nomor 2), 5897-5908.

Siti Faiqotul Ulya, Y. S. (2018). ANALISIS PREDIKSI QUICK COUNT DENGAN METODE STRATIFIED . *UNNES Journal of Mathematics*, 109.

**Website:**

BPS. (2020). *Indikator*. Retrieved from Karawangkab.bps.go.id:  
<https://Karawangkab.bps.go.id/indikator/12/35/1/jumlah-penduduk-menurut-kecamatan-dan-jenis-kelamin.html>

- BPS. (2017). *Transportasi*. Retrieved from  
Karawangkab.bps.go.id:  
<https://Karawangkab.bps.go.id/statictable/2017/09/19/282/jumlah-kendaraan-bermotor-menurut-jenis-kendaraan-di-Kabupaten-Karawang-2012---2016.html>
- Kompas.com. (2018, Juni 21). *Tiga Tahun Terakhir, Arus Urbanisasi di Karawang Tak Terkendali*. Retrieved from  
KOMPAS.COM:  
[https://regional.kompas.com/read/2018/06/21/17225731/tiga-tahun-terakhir-arus-urbanisasi-di-Karawang-tak-terkendali?amp=1&page=2&\\_gl=1\\*bmw3ti\\*\\_ga\\*YW1wLW4yZ1FyTkZ5c2t0cjVpT0s4QV82Z3c](https://regional.kompas.com/read/2018/06/21/17225731/tiga-tahun-terakhir-arus-urbanisasi-di-Karawang-tak-terkendali?amp=1&page=2&_gl=1*bmw3ti*_ga*YW1wLW4yZ1FyTkZ5c2t0cjVpT0s4QV82Z3c)
- Raka, M. (2018, November 17). *Metropolis*. Retrieved from  
radarKarawang.id:  
<https://radarKarawang.id/metropolis/kantung-parkir-Tuparev-bikin-macet/?amp=1>
- TribunJabar.id. (2021, Oktober 10). *Jalan Paling Bersejarah yang Menjadi Kawasan Pecinan di Karawang*. Retrieved from  
TribunJabar.id, Karawang:  
<https://jabar.tribunnews.com/2021/10/10/romantisnya-bermalam-minggu-di-jalan-paling-bersejarah-yang-menjadi-kawasan-pecinan-di-Karawang>
- Karawang123.com. (2017, Februari 5). *170 Daftar & Alamat Toko di Jalan Tuparev Karawang*. Retrieved from  
Karawang123:  
<https://Karawang123.com/belanja/daftar-alamat-toko-jalan-Tuparev-Karawang>
- Pemerintah Kabupaten Karawang, P. J. (2023, Desember 28). *Dinas Perhubungan*. Retrieved from  
Karawang.go.id:  
<https://www.Karawangkab.go.id/dokumen/Dinas-perhubungan>

Pemerintah Kabupaten Karawang, P. J. (2023, Desember 28). *Gambaran Umum Kabupaten Karawang*. Retrieved from Karawang.go.id:

<https://www.Karawangkab.go.id/dokumen/gambaran-umum>

**Dokumen:**

Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah. Peraturan Bupati Karawang Nomor 13 tahun 2018 Tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Fungsi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Perparkiran Kelas A Pada Dinas Perhubungan Kabupaten Karawang Peraturan Bupati Nomor 66 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas perhubungan Kabupaten Karawang Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.

**Skripsi:**

Ayi, Nurzaman 2012. *Pengaruh Pelaksanaan Kebijakan Oleh Camat Terhadap Efektivitas Pencapaian Target Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Cimahi Selatan, Cimahi Selatan Kota Cimahi*: Universitas Jenderal Achamad Yani Cimahi.

Widyatama, Novia 2022. *Mekanisme Penertiban Kemacetan Oleh Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru*. Pekanbaru : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Nurnadayani, Sri. 2022. *Evaluasi Strategi Pengelolaan Perparkiran Pendestrian Dinas Perhubungan Kabupaten Gowa*. Makasar : Universitas Muhammadiyah Makasar.

Rahmawati, R. (2018). *Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kualitas E- Government di Dinas Komunikasi, Informatika, Kearsipan dan Perpustakaan Kota Cimahi*. Cimahi.

Desi Susanti. 2014. *Pengaruh Implementasi Kebijakan Kepala Badan Pertahanan Nasional Terhadap Efektivitas Kepemilikan Sertifikat Tanah Di Kabupaten Cianjur, Cimahi* : Universitas Jendral

Ahmad Yani Cimahi.

Denis, Abdul A. 2018. *Peran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam Pelestarian Kesenian Wayang Golek Kabupaten Bandung Barat*. Cimahi

: Universitas Jenderal Achmad Yani Cimahi.

Dewi N U. 2017. *Efektivitas Pelayanan Transportasi Publik (Studi Kasus: Naminnasata)*. Makassar : Universitas Hassanudin.

Sari, Dessy Wulan. 2017. *Strategi Perhubungan Dalam Pengelolaan Parkir Untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Di Kota Malang*. Malang : Universitas Muhammadiyah Malang.

Rizaldy, Zulfiqar. 2017. *Peranan Kepala Unit Pelaksana Teknis Dinas Parkir Dalam Manajemen Parkir Di Dinas Perhubungan Kabupaten Karawang*. Cimahi : Universitas Jenderal Achmad Yani Cimahi.

